

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang tengah dikembangkan. Menurut PP No.19 tahun 2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya. Dalam menempuh tujuan tersebut diperlukan andil semua pihak yang terutama adalah pendidik dan murid yang secara langsung ada dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, perlunya pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk menghadapi situasi siswa yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda.

Kecenderungan model pembelajaran satu arah yang selama ini hampir dilakukan oleh kebanyakan pendidik tidak dapat meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan, apalagi di era persaingan global saat ini. Salah satu pengembangan model pembelajaran yang tengah banyak dibicarakan adalah model pembelajaran kooperatif yaitu pola pembelajaran kelompok 2 arah antara pendidik dengan siswa dan siswa dengan siswa. Pola pembelajaran dua arah ini lebih baik dalam meningkatkan kemampuan individu baik kemampuan akademik maupun sosial siswa dibandingkan dengan model pembelajaran yang hanya satu arah. Kecenderungan siswa untuk berkompetisi dan terobsesi menjadi nomor satu menjadikan kompetisi di dalam kelas tidak sehat, berdiskusi secara homogen serta kurangnya rasa saling membantu membuat sifat egois dan individual pada siswa. Alhasil hasil belajar di kelas mengalami kesenjangan yang cukup tinggi.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model yang kini banyak diterapkan oleh para pendidik namun belum banyak diterapkan di SMKN 9

Afina Aghnia Atmadja, 2017

PENELITIAN TINDAKAN KELAS DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN (TGB) PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DI SMKN 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Garut khususnya di mata pelajaran RAB. Kondisi siswa di SMKN 9 Garut menunjukkan banyaknya siswa yang berdiskusi secara homogen dan kesenjangan hasil belajar yang tinggi. Metode kooperatif dapat mengurangi sifat egoisme dan individualisme siswa saat berkompetisi dikelas. Setiap individu memerlukan pengakuan diri atau aktualisasi diri untuk dapat terus mengembangkan kemampuan akademik dan sosialnya, sehingga model pembelajaran kooperatif dapat diuji cobakan untuk melihat peningkatan kemampuan dan proses pembelajaran siswa. Jenis pembelajaran kooperatif yang beragam menjadikan pendidik dapat dengan leluasa memilih metode yang paling cocok untuk siswa dan tentunya bagi pendidik itu sendiri. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan yaitu *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Metode pembelajaran TAI mencampurkan pembelajaran kelompok kooperatif dengan pembelajaran individu. Setiap individu yang memiliki kemampuan yang berbeda dikumpulkan dan diberikan pengajaran yang sama dengan tingkat pengerjaan soal yang sama. Individu yang kompetensi akademiknya tinggi membantu siswa yang kompetensi akademiknya kurang. Setelah saling berdiskusi mengenai materi, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara individu, jika masih belum bisa menjawab siswa dianjurkan bertanya kembali kepada temannya, jika masih tidak bisa siswa boleh bertanya pada pendidik. Pendidik berperan penting sebagai pengarah dan pendorong siswa untuk bisa mengerjakan, dan bertanggung jawab pada pekerjaan masing – masing. Pada akhir pembelajaran pendidik memberikan kuis individu berkaitan dengan materi sebelumnya yang kemudian diperiksa bersama dan kelompok yang dapat membantu anggotanya meningkatkan prestasinya diberikan penghargaan sebagai kelompok terbaik hari itu. Dengan adanya pengakuan lewat penghargaan kelompok, siswa diharapkan termotivasi untuk bisa menjadi lebih baik lagi dari hari ke hari.

Mata pelajaran yang diuji cobakan pada penelitian ini yaitu mata pelajaran RAB. Mata pelajaran RAB merupakan salah satu mata pelajaran jurusan TGB

yang dapat dijadikan satu potensi lain yang dimiliki siswa TGB selain menggambar dan merancang suatu bangunan. Sehingga kemampuan di mata pelajaran ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penelitian Tindakan Kelas dengan Penerapan Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) di SMKN 9 Garut**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Setiap siswa cenderung berdiskusi secara homogen, yaitu siswa yang pintar dengan yang pintar dan begitu sebaliknya serta kurang berbagi pengetahuan;
2. Kurangnya apresiasi pada siswa sehingga siswa cenderung acuh dalam mengerjakan tugas dan ulangan.
3. Adanya kesenjangan hasil belajar yang tinggi antar siswa

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran RAB dengan sampel siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 9 GARUT.
2. Hasil belajar dilihat pada domain Kognitif (Pengetahuan, pemahaman, penerapan), Afektif, dan Psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peningkatan prestasi belajar dengan penerapan Metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas XI jurusan TGB pada mata pelajaran RAB di SMKN 9 GARUT?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas XI jurusan TGB pada mata pelajaran RAB di SMKN 9 GARUT?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat adakah peningkatan prestasi belajar dengan penerapan Metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas XI jurusan TGB pada mata pelajaran RAB di SMKN 9 GARUT;
2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* di kelas XI jurusan TGB pada mata pelajaran RAB di SMKN 9 GARUT.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - 1) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sosial terhadap teman sejawatnya;
 - 2) Menumbuhkan semangat belajar siswa.
 - b. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan gagasan baru dalam peningkatan prestasi siswa dalam meningkatkan mutu sekolah serta mutu pendidikan di Indonesia.
 - c. Bagi Peneliti
 - 1) Menambah wawasan serta pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif khususnya model pembelajaran *Team Assisted Individualization*;
 - 2) Menyiapkan peneliti untuk menjadi pendidik yang lebih baik;
 - 3) Menambah keterampilan peneliti dalam hal melakukan penelitian dan pentransferan ilmu.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ide baru dalam menentukan model pembelajaran pada mata pelajaran RAB dalam upaya peningkatan prestasi siswa serta kemampuan dari setiap siswa. Serta dapat menjadi langkah dan mendukung teori untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Sebagai bahan pustaka bagi peserta didik program studi Pendidikan Teknik Arsitektur (PTA).

G. Struktur Organisasi Penelitian

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan dari latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi Penelitian

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisikan teori, konsep – konsep dan kajian dari para ahli mengenai model pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI), hasil belajar, dan mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian berisikan mengenai rencana dan konsep penelitian mengenai prosedur penelitian, instrument yang digunakan, serta tehnik analisis data yang digunakan untuk mengolah instrument yang dibuat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan, menjelaskan mengenai data hasil penelitian dan pembahasan yang mendukung data hasil penelitian, yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi membahas mengenai kesimpulan dari rumusan masalah penelitian dan implikasi yang berkaitan dengan hasil penelitian serta rekomendasi yang diberikan kepada pendidik dan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, setelah mengadakan penelitian.